

Received	: 20 Juni 2023
Revised	: 27 Juni 2023
Accepted	: 28 Juni 2023
Published	: 30 Juni 2023

## Analysis of Lexical Aspects of Four Song Lyrics in "Selamat Ulang Tahun" Album by Nadin Amizah

Anjelia Ratu Oasis<sup>1,a)</sup>, Anugrah Dinda Juliawan<sup>2,b)</sup>, Neneng Nurjanah<sup>3,c)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: <sup>a)</sup>[anjelia.oasis21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:anjelia.oasis21@mhs.uinjkt.ac.id),

<sup>b)</sup>[anugrah.dindajuliawan21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:anugrah.dindajuliawan21@mhs.uinjkt.ac.id), <sup>c)</sup>[neneng.nurjanah@uinjkt.ac.id](mailto:neneng.nurjanah@uinjkt.ac.id)

### Abstract

This study aims to determine the lexical aspects contained in the four song lyrics in the album "Selamat Ulang Tahun" by Nadin Amizah. This study used descriptive qualitative method. The data sources for this research are four song lyrics in the album "Selamat Ulang Tahun" by Nadin Amizah which consists of the songs "Beranjak Dewasa", "Sorak Sorai", "Bertaut", and "Taruh". The data in this study are words, phrases, clauses, and sentences from four song lyrics from the album "Selamat Ulang Tahun" by Nadin Amizah. Data collection techniques in this study used documentation and note-taking techniques. The data analysis technique in this study uses the *Analysis Interactive* model which divides its analysis activities into four parts, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification. From the results of this study it was found that there are several lexical aspects in the four song lyrics in the album "Selamat Ulang Tahun" by Nadin Amizah namely repetition, synonymy, antonym, collocation, and hyponymy.

**Keywords:** lexical aspect, lexical meaning, song lyrics, "Selamat Ulang Tahun" album, Nadin Amizah

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek leksikal yang terdapat pada empat lirik lagu dalam album "Selamat Ulang Tahun" karya Nadin Amizah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah empat lirik lagu dalam album "Selamat Ulang Tahun" karya Nadin Amizah yang terdiri dari lagu "Beranjak Dewasa", "Sorak Sorai", "Bertaut", dan "Taruh". Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat dari empat lirik lagu dari album "Selamat Ulang Tahun" karya Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Analysis Interactive* yang membagi kegiatan analisisnya menjadi empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi data. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat beberapa aspek leksikal dalam empat lirik lagu dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah yakni repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi, dan hiponimi.

**Kata kunci:** aspek leksikal, makna leksikal, lirik lagu, album “Selamat Ulang Tahun”, Nadin Amizah

## PENDAHULUAN

Menurut Sudjiman seperti dikutip (Lestari, 2019), lirik adalah puisi yang berupa kata-kata dengan nyanyian yang mengandung perasaan pribadi seseorang. Perlu ditekankan bahwa kata lagu dalam sebuah karya sastra menunjukkan bahwa liriknya juga merupakan salah satu produk atau karya sastra. Senada dengan pendapat Sudjiman, Sylado menyatakan bahwa lagu dapat berupa aransemen musik yang ditambahkan lirik untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya. Menurut (Semi, 1984)), lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Selanjutnya, (Sylado, 1983) menyatakan lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum.

Di era modernisasi ini, khususnya di Indonesia, industri musik lebih fokus menciptakan lagu-lagu yang hanya berdasarkan ritme dan tren yang berkembang saat ini. Penciptaan musik saat ini seringkali tidak memperhatikan makna yang dapat menyampaikan pesan positif dan negatif kepada pendengarnya. Oleh karena itu, saat ini belum banyak lagu bermakna yang dapat menyampaikan pesan positif kepada pendengarnya. Salah satu penyanyi yang selalu memperhatikan makna-makna yang mengandung pesan positif dan negatif dalam lagu-lagunya adalah pendatang baru di Indonesia, Nadin Amizah. Nadin Amizah adalah seorang penulis sekaligus penyanyi yang memulai karier sejak duduk di bangku SMA. Nadin Amizah telah merilis album berjudul “Selamat Ulang Tahun” pada 28 Mei 2020 lalu (Sari, 2021). Dalam album tersebut terdapat lagu dengan judul “Beranjak Dewasa”, “Sorak Sorai”, “Bertaut”, dan “Taruh” yang akan menjadi objek pada penelitian ini.

Pada lagu, musik terkait pada bahasa. Artinya terkait pada bahasa karena isi, bentuk dan makna tercipta oleh hubungan bunyi dan kata-kata (Sumartono, 2004). Lagu bukan hanya sekedar sarana hiburan, akan tetapi di dalam lirik- liriknya terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh si pengarang. Menurut (Mubarok, 2013), bahasa dalam sebuah lirik lagu tidaklah dapat dianggap sepele, terdapat makna tersembunyi dari setiap struktur lirik lagu yang digunakan. Karena dapat membentuk kognisi seseorang dan dapat menciptakan opini seseorang terhadap sesuatu atau seorang tokoh. Menurut (McKee, 2001), teks adalah semua yang tertulis, gambar, film, video, foto, lirik lagu, dan lain-lain yang menghasilkan makna. Teks lagu, sebagai cerminan praktik wacana, sarat dengan kode-kode yang tidak nampak secara nyata yang terungkap melalui bahasa yang digunakan. Melalui lirik lagu, pengarang mengungkapkan berbagai macam tema-tema yang ada di masyarakat, dan dengan demikian lirik lagu menjadi bagian dari proses komunikasi sosial.

Penelitian terhadap lirik lagu dilakukan oleh banyak peneliti, di antaranya penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Afrida Yanti, dkk., pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu dan Kenangan Karya

Maudy Ayunda”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya ditemukan repetisi pada kata “padamu”, “cinta”, “aku” dan ditemukan sinonimi pada kata “kehilangan”, kepergian, serta kata “kenangan” dan “bayangan” (Yanti, 2021). Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Harum Indira Suyanto dan Dianita Indrawati pada tahun 2022 yang berjudul “Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu dalam Album “Raisa” Raisa Andriana”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya ditemukan repetisi, sinonimi, kolokasi, dan antonimi (Suyanto & Indrawati, 2022) Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Novi Amelia Natasha Hutagalung, dkk., pada tahun 2022 yang berjudul “Makna Leksikal dalam Lirik Lagu Cinta Hebat Karya Syifa Hadju”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya ditemukan satuan bahasa berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan pengulangan lirik atau repetisi (Hutagalung, 2022).

Makna leksikal adalah makna leksikon atau leksem atau kata yang berdiri sendiri, tidak berada dalam konteks, atau terlepas dari konteks. Ada yang mengartikan bahwa makna leksikal adalah makna yang terdapat dalam kamus (Sekhudin, 2021). Makna leksikal memiliki beberapa aspek, yaitu (1) Repetisi merupakan pengulangan satuan bunyi, kata, suku kata, atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam konteks. Pengulangan bukan proses repetisi melainkan pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat dengan adanya unsur yang terdapat dalam kalimat depannya. (2) Sinonimi, dapat berfungsi menjalin hubungan makna yang sepadan antar satu lingual dengan satu lingual lain dalam wacana. Pemakaian dua kata yang bersinonim dalam dua klausa membuat dua klausa tersebut bertaut. (3) Antonimi, dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal lainnya yang maknanya berlawanan dengan satuan lingual lainnya. Oleh karena itu, antonimi disebut juga oposisi makna yang mencakup konsep berlawanan sampai kepada yang memiliki kontras saja. (4) Kolokasi, adalah asosiasi yang didalamnya menggunakan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan. Kata yang berkolokasi adalah kata yang cenderung dipakai dalam jaringan tertentu. Kolokasi merupakan pemunculan kata dalam satu klausa. Dalam bahasa Indonesia dapat dikolokasikan bahwa hujan berkolokasi dengan deras atau gerimis. Dalam pola yang sangat erat, dijadikan satu kesatuan, seperti hujan deras. (5) Hiponimi, satuan kata bahasa (kata, frasa, kalimat) yang dianggap merupakan bagian makna satuan lingual yang lain. Unsur hiponimi disebut juga hipernim atau *superordinate*. Dua kata ini merupakan anggota kata yang menjadi kelompok (Sumarlam, 2003). Adapun fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji semantik leksikal khususnya aspek-aspek leksikal pada empat lirik lagu dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Hasan, 2022). Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang

dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Nazir, 2005). Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Utami, 2021)

Sumber data penelitian ini adalah empat lirik lagu dari album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah yang dirilis pada 2020. Peneliti memilih empat lirik lagu dari album tersebut, yakni lagu “Beranjak Dewasa”, “Sorak Sorai”, “Bertaut”, dan “Taruh”. Sumber data tersebut dapat ditemukan di situs web *genius* melalui tautan [https://genius.com/?utm\\_source=fbia](https://genius.com/?utm_source=fbia) yang diakses pada 20 Maret 2023, pukul 12:00. Data penelitian ini terdiri atas kata, frasa, klausa, dan kalimat dari empat lirik lagu dari album "Selamat Ulang Tahun" karya Nadin Amizah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Teknik dokumentasi atau teks merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya (Sulistiyo, 2019). Menurut Miles dan Huberman seperti dikutip (Lestari, 2019), teknik analisis data penelitian ini adalah model *Analysis Interactive* yang membagi kegiatan analisis menjadi empat bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis 1 Lirik Lagu “Beranjak Dewasa”

Adapun lirik lagu “Beranjak Dewasa” yang terdapat dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah sebagai berikut:

- (1) Pada akhirnya ini semua
- (2) Hanyalah permulaan
- (3) Pada akhirnya kami semua
- (4) Berkawan dengan sebentar
- (5) Berbaring tersentak tertawa
- (6) Tertawa dengan air mata
- (7) Mengingat bodohnya dunia
- (8) Dan kita yang masih saja
- (9) Berusaha
- (10) Kita beranjak dewasa
- (11) Jauh terburu seharusnya
- (12) Bagai bintang yang jatuh
- (13) Jauh terburu waktu
- (14) Mati lebih cepat
- (15) Mati lebih cepat
- (16) Kita beranjak dewasa
- (17) Jauh terburu seharusnya
- (18) Bagai bintang yang jatuh
- (19) Jauh terburu waktu
- (20) Mati lebih cepat

- (21) Mati lebih cepat
- (22) Pada akhirnya
- (23) Tirai tertutup
- (24) Pemeran harus menunduk
- (25) Pada akhirnya
- (26) Aku berdoa
- (27) Namaku akan kau bawa
- (28) Berbaring tersentak tertawa
- (29) Tertawa dengan air mata
- (30) Mengingat bodohnya dunia
- (31) Dan kita yang masih saja
- (32) Berusaha
- (33) Kita beranjak dewasa
- (34) Jauh terburu seharusnya
- (35) Bagai bintang yang jatuh
- (36) Jauh terburu waktu
- (37) Mati lebih cepat
- (38) Mati lebih cepat
- (39) Kita beranjak dewasa
- (40) Jauh terburu seharusnya
- (41) Bagai bintang yang jatuh
- (42) Jauh terburu waktu
- (43) Mati lebih cepat
- (44) Mati lebih cepat
- (45) Kita beranjak dewasa
- (46) Jauh terburu seharusnya
- (47) Oh, oh-oh-oh-oh, oh
- (48) Oh, oh
- (49) Oh, oh
- (50) Pada akhirnya ini semua
- (51) Hanyalah permulaan

Adapun hasil analisis aspek leksikal pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” di atas sebagai berikut:

a. Repetisi (Pengulangan)

Pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat repetisi (pengulangan) yang muncul secara berturut-turut yakni sebagai berikut:

1. Kata “pada” yang terdapat dalam kutipan (1), (3), (22), (25), dan (50).
2. Kata “akhirnya” yang terdapat dalam kutipan (1), (3), (22), (25), dan (50).
3. Kata “semua” yang terdapat dalam kutipan (1), (3), dan (50).
4. Kata “hanyalah” yang terdapat dalam kutipan (2) dan (51).
5. Kata “permulaan” yang terdapat dalam kutipan (2) dan (51).
6. Kata “berbaring” yang terdapat dalam kutipan (5) dan (28).
7. Kata “tersentak” yang terdapat dalam kutipan (5) dan (28).
8. Kata “tertawa” yang terdapat dalam kutipan (5), (6), (28), dan (29).
9. Kata “air mata” yang terdapat dalam kutipan (6) dan (29).
10. Kata “mengingat” yang terdapat dalam kutipan (7) dan (30).

11. Kata “bodohnya” yang terdapat dalam kutipan (7) dan (30).
12. Kata “dunia” yang terdapat dalam kutipan (7) dan (30).
13. Kata “kita” yang terdapat dalam kutipan (8), (10), (16), (31), (33), (39), dan (45).
14. Kata “berusaha” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (32).
15. Kata “beranjak” yang terdapat dalam kutipan (10), (16), (33), (39), dan (45).

b. Sinonimi (Padan Kata)

Pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat sinonimi (padan kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Pada *akhirnya* ini semua
- (14) *Mati* lebih cepat
- (3) Pada akhirnya *kami* semua
- (8) Dan *kita* yang masih saja
- (9) *Berusaha*
- (10) Kita *beranjak* dewasa
- (11) Jauh *terburu* seharusnya
- (15) *Mati lebih cepat*
- (24) Pemeran harus *menunduk*
- (26) Aku *berdoa*

Sinonimi pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” terdapat 5 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (1) yakni kata “akhir” dan kutipan (14) yakni kata “mati”. Kata “akhir” dan “mati” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “akhir” memiliki makna kesudahan, penghabisan, atau berhenti sedangkan kata “mati” memiliki makna diam dan berhenti. Kedua, terdapat pada kutipan (3) yakni kata “kami” dan kutipan (8) yakni kata “kita”. Kata “kami” dan “kita” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “kami” dan “kita” merupakan kata ganti orang pertama jamak. Ketiga, terdapat pada kutipan (9) yakni kata “berusaha” dan kutipan (10) yakni kata “beranjak”. Kata “berusaha” dan “beranjak” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “berusaha” memiliki makna bergerak dan bekerja giat untuk mencapai sesuatu sedangkan kata “beranjak” memiliki makna melakukan perubahan dan memulai pergerakan. Keempat, terdapat pada kutipan (11) yakni kata “terburu” dan kutipan (15) yakni kata “lebih cepat”. Kata “terburu” dan “lebih cepat” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “kami” dan “kita” memiliki kesamaan makna yakni dikejar atau terkejar oleh waktu. Kelima, terdapat pada kutipan (24) yakni kata “menunduk” dan kutipan (26) yakni kata “berdoa”. Kata “menunduk” dan “berdoa” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “menunduk” memiliki makna kegiatan yang mengarahkan kepala ke arah bawah sedangkan kata “berdoa” memiliki makna suatu kegiatan yang mengarahkan kepala ke arah bawah sambil memohon kepada sang pencipta.

c. Antonimi (Lawan Kata)

Pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat antonimi (lawan kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Pada *akhirnya* ini semua
- (2) Hanyalah *permulaan*

Antonimi pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” hanya terdapat 1 buah. Yakni, terdapat pada kutipan (1) yakni kata “akhirnya” dan kutipan (2) yakni kata “permulaan”. Kata “akhirnya” dan “permulaan” dapat dikatakan antonim, karena kata “akhirnya” memiliki makna kesudahan, penghabisan, atau berakhir sedangkan kata “permulaan” memiliki makna awal mula dan pendahuluan (Departemen Pendidikan Indonesia, 2008).

d. Kolokasi (Sanding Kata)

Pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat kolokasi (sanding kata) yakni sebagai berikut:

- (10) Kita *beranjak dewasa*
- (12) Bagai *bintang yang jatuh*
- (29) Tertawa dengan *air mata*

Kolokasi pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” hanya terdapat 3 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (10) yakni “beranjak dewasa”. Dapat diketahui bahwa, kata “beranjak” berkolokasi dengan kata “dewasa”. Kedua, terdapat pada kutipan (12) yakni “bintang yang jatuh”. Dapat diketahui bahwa, kata “bintang” berkolokasi dengan kata “yang jatuh”. Ketiga, terdapat pada kutipan (29) yakni “air mata”. Dapat diketahui bahwa, kata “air” berkolokasi dengan kata “mata”.

e. Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah)

Pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat hiponimi (hubungan atas-bawah) yakni sebagai berikut:

- (6) Tertawa dengan *air mata*
- (12) Bagai *bintang yang jatuh*
- (20) *Mati* lebih cepat

Hiponim pada lirik lagu “Beranjak Dewasa” terdapat pada kutipan (6), (12), dan (20) yaitu kata “air mata”, “jatuh”, dan “mati” yang merupakan hipernim dari perasaan putus asa.

## Analisis 2 Lirik Lagu “Sorak Sorai”

Adapun lirik lagu “Sorak Sorai” yang terdapat dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah sebagai berikut:

- (1) Langit dan laut saling membantu
- (2) Mencipta awan, hujan pun turun
- (3) Ketika dunia saling membantu
- (4) Lihat, cinta mana yang tak jadi satu
- (5) Kau memang manusia sedikit kata
- (6) Bolehkah aku yang berbicara?
- (7) Kau memang manusia tak kasat rasa
- (8) Biar aku yang mengemban cinta
- (9) Awan dan alam saling bersentuh
- (10) Mencipta hangat, kau pun tersenyum
- (11) Ketika itu kulihat syahdu
- (12) Lihat, hati mana yang tak akan jatuh
- (13) Kau memang manusia sedikit kata
- (14) Bolehkah aku yang berbicara
- (15) Kau memang manusia tak kasat rasa
- (16) Biar aku yang mengemban cinta
- (17) Kau dan aku saling membantu
- (18) Membasuh hati yang pernah pilu
- (19) Mungkin akhirnya tak jadi satu
- (20) Namun bersorai pernah bertemu
- (21) Mungkin akhirnya tak jadi satu
- (22) Namun bersorai pernah bertemu

Adapun hasil analisis aspek leksikal pada lirik lagu “Sorak Sorai” di atas sebagai berikut:

a. Repetisi (Pengulangan)

Pada lirik lagu “Sorak Sorai” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat repetisi (pengulangan) yang muncul secara berturut-turut yakni sebagai berikut:

1. Kata “saling” yang terdapat dalam kutipan (1), (3), (9), dan (17).
2. Kata “membantu” yang terdapat dalam kutipan (1), (3), dan (17).
3. Kata “mencipta” yang terdapat dalam kutipan (2) dan (10).
4. Kata “awan” yang terdapat dalam kutipan (2) dan (9).
5. Kata “ketika” yang terdapat dalam kutipan (3) dan (11).
6. Kata “lihat” yang terdapat dalam kutipan (4) dan (12).
7. Kata “cinta” yang terdapat dalam kutipan (4), (8), dan (16).
8. Kata “tak” yang terdapat dalam kutipan (4), (7), (12), (15), (19), dan (21).
9. Kata “jadi” yang terdapat dalam kutipan (4), (19), dan (21).
10. Kata “satu” yang terdapat dalam kutipan (4), (19), dan (21).
11. Kata “kau” yang terdapat dalam kutipan (5), (7), (10), (13), (15), dan (17).
12. Kata “memang” yang terdapat dalam kutipan (5), (7), (13), dan (15).
13. Kata “manusia” yang terdapat dalam kutipan (5), (7), (13), dan (15).
14. Kata “sedikit” yang terdapat dalam kutipan (5) dan (13).
15. Kata “kata” yang terdapat dalam kutipan (5) dan (13).

b. Sinonimi (Padan Kata)

Pada lirik lagu “Sorak Sorai” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat sinonimi (padan kata) yakni sebagai berikut:

- (4) Lihat, *cinta* mana yang tak jadi satu
- (12) Lihat, *hati* mana yang tak akan jatuh
- (5) Kau memang manusia sedikit *kata*
- (6) Bolehkah aku yang *berbicara*?

Sinonimi pada lirik lagu “Sorak Sorai” terdapat 2 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (4) yakni kata “cinta” dan kutipan (14) yakni kata “hati”. Kata “cinta” dan “hati” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “cinta” memiliki makna perasaan suka dan kasih sayang kepada seseorang sedangkan kata “hati” memiliki makna tempat menyimpan segala perasaan suka atau cinta kepada seseorang. Kedua, terdapat pada kutipan (5) yakni kata “kata” dan kutipan (6) yakni kata “bicara”. Kata “kata” dan “bicara” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “kata” memiliki makna sesuatu yang diujarkan atau dibicarakan sedangkan kata “bicara” memiliki makna suatu kegiatan yang mengungkapkan isi pikiran melalui perkataan.

c. Antonimi (Lawan Kata)

Pada lirik lagu “Sorak Sorai” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat antonimi (lawan kata) yakni sebagai berikut:

- (2) Mencipta awan, *hujan* pun turun
- (10) Mencipta *hangat*, kau pun tersenyum
- (9) Awan dan alam saling *bersentuh*
- (19) Mungkin akhirnya *tak jadi satu*
- (18) Membasuh hati yang pernah *pilu*
- (20) Namun *bersorai* pernah bertemu

Antonimi pada lirik lagu “Sorak Sorai” terdapat 3 buah. Pertama, pada kutipan (2) yakni kata “hujan” dan kutipan (10) yakni kata “hangat”. Kata “hujan” dan “hangat”

dapat dikatakan antonim, karena kata “hujan” memiliki makna cuaca yang dingin dan sejuk sedangkan kata “hangat” memiliki makna cuaca yang agak panas. Kedua, terdapat pada kutipan (9) yakni kata “bersentuh” dan kutipan (19) yakni kata “tak jadi satu”. Kata “bersentuh” dan “tak jadi satu” dapat dikatakan antonim, karena kata “bersentuh” memiliki makna saling menyatu antara satu dengan yang lainnya dan sejuk sedangkan kata “tak jadi satu” memiliki makna tidak menyatu dan tidak satu pemikiran antara satu dengan yang lainnya. Ketiga, pada kutipan (18) yakni kata “pilu” dan kutipan (20) yakni kata “bersorai”. Kata “pilu” dan “bersorai” dapat dikatakan antonim, karena kata “pilu” memiliki makna penuh dengan kesedihan dan rintihan sedangkan kata “bersorai” memiliki makna sebuah pekikan tanda kegembiraan.

d. Kolokasi (Sanding Kata)

Pada lirik lagu “Sorak Sorai” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat kolokasi (sanding kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Langit dan laut *saling membantu*
- (2) Mencipta awan, *hujan pun turun*
- (5) Kau memang manusia *sedikit kata*

Kolokasi pada lirik lagu “Sorak Sorai” hanya terdapat 3 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (1) yakni “saling membantu”. Dapat diketahui bahwa, kata “saling” berkolokasi dengan kata “membantu”. Kedua, terdapat pada kutipan (2) yakni “hujan pun turun”. Dapat diketahui bahwa, kata “hujan” berkolokasi dengan kata “pun turun”. Ketiga, terdapat pada kutipan (5) yakni “sedikit kata”. Dapat diketahui bahwa, kata “sedikit” berkolokasi dengan kata “kata”.

e. Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah)

Pada lirik lagu “Sorak-Sorai” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat hiponimi (hubungan atas-bawah) yakni sebagai berikut:

- (4) Lihat, *cinta* mana yang tak jadi satu
- (10) Mencipta hangat, kau pun *tersenyum*
- (11) Ketika itu kulihat *syahdu*
- (12) Lihat, *hati* mana yang tak akan jatuh
- (20) Namun *bersorai* pernah bertemu

Hiponim pada lirik lagu “Sorak Sorai” terdapat pada kutipan (4), (10), (11), (12) dan (20) yaitu kata “cinta”, “tersenyum”, “syahdu”, “hati”, dan “bersorai” yang merupakan hipernim dari perasaan terpesona.

### Analisis 3 Lirik Lagu “Bertaut”

Adapun lirik lagu “Bertaut” yang terdapat dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah sebagai berikut:

- (1) Bun, hidup berjalan seperti bajingan
- (2) Seperti landak yang tak punya teman
- (3) Ia menggonggong bak suara hujan
- (4) Dan kau pangeranku mengambil peran
- (5) Bun, kalau saat hancur 'ku disayang
- (6) Apalagi saat kujadi juara
- (7) Saat tak tahu arah kau di sana
- (8) Menjadi gagah saat 'ku tak bisa
- (9) Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu
- (10) Agar seisi dunia tahu
- (11) Keras kepalaku sama denganmu

- (12) Caraku marah, caraku tersenyum
- (13) Seperti detak jantung yang bertaut
- (14) Nyawaku nyala kar'na denganmu
- (15) Aku masih ada sampai di sini
- (16) Melihatmu kuat setengah mati
- (17) Seperti detak jantung yang bertaut
- (18) Nyawaku nyala kar'na denganmu
- (19) Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
- (20) Semuanya berenang di kepala
- (21) Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya
- (22) Menjadi jawab saat 'ku bertanya
- (23) Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu
- (24) Agar seisi dunia tahu
- (25) Keras kepalaku sama denganmu
- (26) Caraku marah, caraku tersenyum
- (27) Seperti detak jantung yang bertaut
- (28) Nyawaku nyala kar'na denganmu
- (29) Aku masih ada sampai di sini
- (30) Melihatmu kuat setengah mati
- (31) Seperti detak jantung yang bertaut
- (32) Nyawaku nyala kar'na denganmu
- (33) Semoga lama hidupmu di sini
- (34) Melihatku berjuang sampai akhir
- (35) Seperti detak jantung yang bertaut
- (36) Nyawaku nyala kar'na denganmu

Adapun hasil analisis aspek leksikal pada lirik lagu “Bertaut” di atas sebagai berikut:

a. Repetisi (Pengulangan)

Pada lirik lagu “Bertaut” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat repetisi (pengulangan) yang muncul secara berturut-turut yakni sebagai berikut:

1. Kata “bun” yang terdapat dalam kutipan (1), (5), dan (19).
2. Kata “seperti” yang terdapat dalam kutipan (1), (2), (13), (17), (27), (31), dan (35).
3. Kata “kau” yang terdapat dalam kutipan (4), (7), dan (21).
4. Kata “saat” yang terdapat dalam kutipan (5), (6), (7), (8), dan (22).
5. Kata “sedikit” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (23).
6. kata “menjadi” yang terdapat dalam kutipan (8) dan (22).
7. Kata “kujelaskan” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (23).
8. Kata “tentangku” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (23).
9. Kata “kamu” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (23).
10. Kata “agar” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (24).
11. Kata “seisi” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (24).
12. Kata “dunia” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (24).
13. Kata “tahu” yang terdapat dalam kutipan (7), (10), (21), dan (24).
14. Kata “keras” yang terdapat dalam kutipan (11) dan (24).
15. Kata “kepalaku” yang terdapat dalam kutipan (11) dan (24).

b. Sinonimi (Padan Kata)

Pada lirik lagu “Bertaut” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat sinonimi (padan kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Bun, hidup berjalan *seperti* bajingan
- (3) Ia menggonggong *bak* suara hujan
- (4) Dan *kau* pangeranku mengambil peran
- (9) Sedikit kujelaskan tentangku dan *kamu*
- (8) Menjadi *gagah* saat 'ku tak bisa
- (16) Melihatmu *kuat* setengah mati
- (28) *Nyawaku* nyala kar'na denganmu
- (33) Semoga lama *hidupmu* di sini

Sinonimi pada lirik lagu “Bertaut” terdapat 4 buah. Pertama, terdapat pada kutipan

- (1) yakni kata “seperti” dan kutipan (3) yakni kata “bak”. Kata “seperti” dan “bak” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “seperti” memiliki makna serupa dengan, semacam atau sebagai sedangkan kata “bak” memiliki makna perbandingan dan bagaikan. Kedua, terdapat pada kutipan (4) yakni kata “kau” dan kutipan (9) yakni kata “kamu”. Kata “kau” dan “kamu” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “kau” dan “kamu” merupakan kata ganti orang kedua tunggal. Ketiga, terdapat pada kutipan (8) yakni kata “gagah” dan kutipan (16) yakni kata “kuat”. Kata “gagah” dan “kuat” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “gagah” memiliki makna kuat dan bertenaga sedangkan kata “kuat” memiliki makna banyak tenaganya, tidak mudah goyah, mampu, dan kuasa. Keempat, terdapat pada kutipan (28) yakni kata “nyawa” dan kutipan (33) yakni kata “hidup”. Kata “nyawa” dan “hidup” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “nyawa” memiliki makna pemberi hidup kepada badan yang menyebabkan hidup atau roh sedangkan “hidup” memiliki makna yakni mengalami kehidupan dalam keadaan atau dengan cara tertentu.

c. Antonimi (Lawan Kata)

Pada lirik lagu “Bertaut” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat antonimi (lawan kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Bun, *hidup* berjalan seperti bajingan
- (16) Melihatmu kuat setengah *mati*
- (22) Menjadi *jawab* saat 'ku bertanya

Antonimi pada lirik lagu “Bertaut” terdapat 2 buah. Pertama, pada kutipan (1) yakni kata “hidup” dan kutipan (16) yakni kata “mati”. Kata “hidup” dan “mati” dapat dikatakan antonim, karena kata “hidup” memiliki makna mengalami kehidupan dan masih bernyawa sedangkan kata “mati” memiliki makna sudah tidak bernyawa. Kedua, pada kutipan (22) terdapat kata “jawab” dan “tanya”. Kata “jawab” dan “tanya” dapat dikatakan antonim, karena kata “jawab” memiliki makna sahut atau balas sedangkan “tanya” memiliki makna meminta keterangan.

d. Kolokasi (Sanding Kata)

Pada lirik lagu “Bertaut” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat kolokasi (sanding kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Bun, *hidup berjalan* seperti bajingan
- (11) *Keras kepalaku* sama denganmu
- (13) Seperti *detak jantung* yang bertaut
- (16) Melihatmu kuat *setengah mati*
- (34) Melihatku *berjuang sampai akhir*

Kolokasi pada lirik lagu “Bertaut” terdapat 5 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (1) yakni “hidup berjalan”. Dapat diketahui bahwa, kata “hidup” berkolokasi dengan kata “berjalan”. Kedua, terdapat pada kutipan (11) yakni “keras kepala”. Dapat diketahui bahwa, kata “keras” berkolokasi dengan kata “kepala”. Ketiga, terdapat pada

kutipan (13) yakni “detak jantung”. Dapat diketahui bahwa, kata “detak” berkolokasi dengan kata “jantung”. Keempat, terdapat pada kutipan (16) yakni “setengah mati”. Dapat diketahui bahwa, kata “setengah” berkolokasi dengan kata “mati”. Kelima, terdapat pada kutipan (34) yakni “berjuang sampai akhir”. Dapat diketahui bahwa, kata “berjuang” berkolokasi dengan kata “sampai akhir”.

e. Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah)

Pada lirik lagu “Bertaut” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat hiponimi (hubungan atas-bawah) yakni sebagai berikut:

- (1) Bun, hidup berjalan seperti *bajingan*
- (2) Seperti landak yang *tak punya teman*
- (5) Bun, kalau saat *hancur* 'ku disayang

Hiponim pada lirik lagu “Bertaut” terdapat pada kutipan (1), (2), dan (5) yaitu kata “bajingan”, “tak punya teman”, dan “hancur” yang merupakan hipernim dari perasaan derita.

#### Analisis 4 Lirik Lagu “Taruh”

Adapun lirik lagu “Taruh” yang terdapat dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah sebagai berikut:

- (1) Ku sudah tahu dari awal
- (2) Mencintai bukan perkara kebal
- (3) Jauh dari kata mudah dan asal
- (4) Kupelajari sedari kecil
- (5) Berteriak di atas tenggorokan
- (6) Hujan serapah dan makian
- (7) Hancur lebih mudah dari bertahan
- (8) Kupelajari sedari kecil
- (9) Dan dari situ cara pandangku
- (10) Melihat cinta berwarna keruh
- (11) Seperti bertaruh apa kau dan aku
- (12) Akan jadi sama seperti itu
- (13) Aku punya harapan 'tuk kita
- (14) Yang masih kecil di mata semua
- (15) Walau takut kadang menyebalkan
- (16) Tapi sepanjang hidup 'kan kuhabiskan
- (17) Walau tak terdengar masuk akal
- (18) Bagi mereka yang tak percaya
- (19) Tapi kita punya kita
- (20) Yang akan melawan dunia
- (21) Aku sudah tahu dari awal
- (22) Rasa takut masih kugenggam nyaman
- (23) Cinta dan jenisnya seperti seram
- (24) Kupelajari sedari kecil
- (25) Dan dari situ cara pandangku
- (26) Melihat cinta berwarna keruh
- (27) Seperti bertaruh apa kau dan aku
- (28) Akan jadi sama seperti itu
- (29) Aku punya harapan 'tuk kita
- (30) Yang masih kecil di mata semua

Adapun hasil analisis aspek leksikal pada lirik lagu “Taruh” di atas sebagai berikut:

a. Repetisi (Pengulangan)

Pada lirik lagu “Taruh” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat repetisi (pengulangan) yang muncul secara berturut-turut yakni sebagai berikut:

1. Kata “sudah” yang terdapat dalam kutipan (1) dan (21).
2. Kata “tahu” yang terdapat dalam kutipan (1) dan (21).
3. Kata “awal” yang terdapat dalam kutipan (1) dan (21).
4. Kata “mudah” yang terdapat dalam kutipan (3) dan (7).
5. Kata “kupelajari” yang terdapat dalam kutipan (4), (8), dan (24).
6. Kata “sedari” yang terdapat dalam kutipan (4), (8), dan (24).
7. Kata “kecil” yang terdapat dalam kutipan (4), (8), (14), (24), dan (30).
8. Kata “situ” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (25).
9. Kata “cara” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (25).
10. Kata “pandangku” yang terdapat dalam kutipan (9) dan (25).
11. Kata “melihat” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (26).
12. Kata “cinta” yang terdapat dalam kutipan (10), (23), dan (26).
13. Kata “berwarna” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (26).
14. Kata “keruh” yang terdapat dalam kutipan (10) dan (26).
15. Kata “seperti” yang terdapat dalam kutipan (11), (12), (23), (27), dan (28).

b. Sinonimi (Padan Kata)

Pada lirik lagu “Taruh” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat sinonimi (padan kata) yakni sebagai berikut:

- (1) Ku sudah tahu dari *awal*
- (3) Jauh dari kata mudah dan *asal*
- (6) Hujan *serapah* dan *makian*
- (9) Dan dari situ cara *pandangku*
- (10) *Melihat* cinta berwarna keruh
- (15) Walau *takut* kadang menyebalkan
- (23) Cinta dan jenisnya seperti *seram*

Sinonimi pada lirik lagu “Taruh” terdapat 4 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (1) yakni kata “awal” dan kutipan (3) yakni kata “asal”. Kata “awal” dan “asal” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “awal” memiliki makna permulaan sedangkan kata “asal” memiliki makna keadaan semula atau pangkal permulaan. Kedua, terdapat pada kutipan (6) yakni kata “serapah” dan “maki”. Kata “serapah” dan “maki” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “serapah” memiliki makna kutuk atau sumpah sedangkan “maki” memiliki makna mengeluarkan kata-kata yang keji. Ketiga, terdapat pada kutipan (9) yakni kata “pandang” dan kutipan (10) yakni kata “lihat”. Kata “pandang” dan “lihat” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “kami” dan “kita” memiliki kesamaan makna yakni menggunakan mata untuk memperhatikan. Keempat, terdapat pada kutipan (15) yakni kata “takut” dan kutipan (23) yakni kata “seram”. Kata “takut” dan “seram” dapat dikatakan bersinonim, karena kata “takut” memiliki makna tidak berani sedangkan kata “seram” memiliki makna perasaan yang menyebabkan ngeri atau takut.

c. Antonimi (Lawan Kata)

Pada lirik lagu “Taruh” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat antonimi (lawan kata) yakni sebagai berikut:

- (17) Walau tak terdengar *masuk akal*

(18) Bagi mereka yang *tak percaya*

Antonimi pada lirik lagu “Bertaut” hanya terdapat 1 buah yakni pada kutipan (17) yakni kata “masuk akal” dan kutipan (18) yakni kata “tak percaya”. Kata “masuk akal” dan “tak percaya” dapat dikatakan antonim, karena kata “masuk akal” memiliki makna dapat dipercaya karena nyata sedangkan kata “tak percaya” memiliki makna tidak percaya karena tidak nyata.

d. Kolokasi (Sanding Kata)

Pada lirik lagu “Taruh” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat kolokasi (sanding kata) yakni sebagai berikut:

(4) Kupelajari *sedari kecil*

(16) Tapi *sepanjang hidup* 'kan kuhabiskan

(17) Walau tak terdengar *masuk akal*

Kolokasi pada lirik lagu “Taruh” terdapat 3 buah. Pertama, terdapat pada kutipan (4) yakni “sedari kecil”. Dapat diketahui bahwa, kata “sedari” berkolokasi dengan kata “kecil”. Kedua, terdapat pada kutipan (16) yakni “sepanjang hidup”. Dapat diketahui bahwa, kata “sepanjang” berkolokasi dengan kata “hidup”. Ketiga, terdapat pada kutipan (17) yakni “masuk akal”. Dapat diketahui bahwa, kata “masuk” berkolokasi dengan kata “akal”.

e. Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah)

Pada lirik lagu “Taruh” dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah terdapat hiponimi (hubungan atas-bawah) yakni sebagai berikut:

(13) Aku punya *harapan* 'tuk kita

(15) Walau *takut* kadang menyebalkan

(18) Bagi mereka yang *tak percaya*

Hiponim pada lirik lagu “Taruh” terdapat pada kutipan (13), (15), dan (18) yaitu kata “harapan”, “takut”, dan “tak percaya” yang merupakan hipernim dari perasaan ragu.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada empat lirik lagu dalam album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah yakni lagu “Beranjak Dewasa”, “Sorak Sorai”, “Bertaut”, dan “Taruh” dapat ditemukan beberapa aspek leksikal pada lirik lagu tersebut sebanyak 125 repetisi (pengulangan), 15 sinonimi (padan kata), 7 antonimi (lawan kata), 14 kolokasi (sanding kata), dan beberapa hiponimi (hubungan atas-bawah). Pada lirik lagu pertama yakni “Beranjak Dewasa” terdapat 26 repetisi, 5 sinonimi, 1 antonimi, 3 kolokasi, dan hiponimi yang terdiri dari kata “air mata”, “jatuh”, dan “mati” yang merupakan hipernim dari perasaan putus asa. Pada lirik lagu kedua yakni “Sorak Sorai” terdapat 29 repetisi, 2 sinonimi, 3 antonimi, 3 kolokasi, dan hiponimi yang terdiri dari kata “cinta”, “tersenyum”, “syahdu”, “hati”, dan “bersorai” yang merupakan hipernim dari perasaan terpesona. Pada lirik lagu ketiga yakni “Bertaut” terdapat 34 repetisi, 4 sinonimi, 2 antonimi, 5 kolokasi, dan hiponimi yang terdiri dari kata “bajingan”, “tak punya teman”, dan “hancur” yang merupakan hipernim dari perasaan derita. Pada lirik lagu keempat yakni “Taruh” terdapat 36 repetisi, 4 sinonimi, 1 antonimi, 3 kolokasi, dan hiponimi yang terdiri dari kata “harapan”, “takut”, dan “tak percaya” yang merupakan hipernim dari perasaan ragu.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai peneliti, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Neneng Nurjanah, M.Hum., selaku dosen mata kuliah Semantik dan editor Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memublikasikan artikel jurnal kami dalam jurnal ini.

## REFERENSI

- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Hasan, M. , dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group.
- Hutagalung, N. A. N. , dkk. (2022). Makna Leksikal dalam Lirik Lagu Cinta Hebat Karya Syifa Hadju. *BIP. Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 4(1), 109–114.
- Lestari, P. A. , etc. (2019). Analisis Aspek Leksikal dan Gramatikal pada Lirik Lagu “Rek Ayo Rek” dari Jawa Timur. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa & Sastra*, 7(1), 127.
- McKee, A. (2001). *Textual Analysis (A Beginner Guide)*. SAGE Publications Ltd.
- Mubarok, Fahmi. (2013). “*Analisis Wacana Kritik Sosial Pada Album Efek Rumah Kaca Karya Grup Band Efek Rumah Kaca.*” . Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sari, I. P. , dkk. (2023). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Jurnal Diksa*, 7(1).
- Sehudin, N. (2021). Speech Strategy in Sentilan Sentilun Episode "Selangkah Menuju RI ... Speech Strategy in Sentilan Sentilun Episode “Selangkah Menuju RI 1” on Metro TV (Critical Discourse Analysis). *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Semi, M. A. (1984). *Anatomi Sastra*. Erlangga.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Salim Media Indonesia.
- Sumarlam. (2003). *Teori dan Praktek Analisis Wacana*. Pustaka Cakra.
- Sumartono. (2004). *Menjalin Komunikasi Otak Dan Rasa*. Gramedia.
- Suyanto, H. I., & Indrawati, Dianita. (2022). Semantik Leksikal pada Lirik Lagu dalam Album “Raisa” Raisa Andriana. *Jurnal SAPALA*, 9(3), 22–33.
- Sylado, R. (1983). *Menuju Apresiasi Musik*. Angkasa.
- Utami, D. P. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi. *JIP: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 2378.
- Yanti, A. , dkk. (2021). Analisis Makna Leksikal pada Lirik Lagu Kamu dan Kenangan Karya Maudy Ayunda. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 86–92.